



---

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TERHADAP PASSING  
ATAS BOLA VOLI MELALUI METODE VARIASI**

**Muh. Zulkifli<sup>1</sup>, Sufitriyono<sup>2</sup>,**

<sup>1</sup> PJOJ Universitas Negeri Makasaar

Email: [zulkiflimuh881@gmail.com](mailto:zulkiflimuh881@gmail.com)

<sup>2</sup> PJOJ Universitas Negeri Makasaar

Email: [Sufitriyono@unm.ac.id](mailto:Sufitriyono@unm.ac.id)

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 02-03-2023</i> <i>Revised;03-04-2023</i> <i>Accepted;04-05-2023</i> <i>Published,25-05-2023</i>	<p><b>Muh. Zulkifli, 2024.</b> Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli dalam pelajaran pendidikan jasmani bagi siswa kelas V UPT SPF Bertingkat Mamajang III. Metode yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian berkolaborasi dan penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Kondisi awal siswa yang diteliti belum bisa passingatas dengan baik. Hasil penelitian menunjukan peningkatan hal ini dapat dibuktikan dari penghitungan hasil belajar siswa meningkat dari data siklus I yaitu 68,57% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 88.57 %. Hasil dari siklus pertama terdapat 22 siswa yang sudah bisa melakukan passing atas dengan baik, dan 11 siswa yang belum bisa melakukan passing dengan baik. Peningkatan terlihat pada nilai rata-rata kelas di siklus ke dua dengan 29 siswa yang sudah bisa melakukan passingatas dengan baik dan 4 Siswa yang belum bisa melakukan passing dengan baik. Peningkatan hasil belajar passing atas bola voli dengan menggunakan variasi pembelajaran yang di terapkan dalam pembelajaran passing atas bola voli dapat meningkatkan hasil belajar passingatas bola voli.</p>

---

**Key words:**

Kata Kunci:Passing

Atas, Variasi

Pembelajaran, Bola

Voli

artikel global teacher professioanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



---

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses interaksi yang memiliki tujuan tentunya. Interaksi ini terjadi antara guru dan siswa, yang bertujuan meningkatkan perkembangan pengetahuan hingga mental sehingga menjadi mandiri. Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan pembelajaran baik secara formal maupun informal untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mempermainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang. Dalam berbagai mata pelajaran yang sangat digemari dan sukai oleh siswa di sekolah adalah pembelajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani, merupakan sebagai integral dari pendidikan nasional yang memiliki peranan penting dalam pembangunan bangsa tentunya. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki sumbangan unik, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Tujuan yang ingin dicapai bersifat menyeluruh, mencakup domain kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dini Rusdiana (2014:138) menyatakan bahwa Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas fisik, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan.

Lebih lanjut Dini Rusdiana (2014:140) menyatakan bahwa Pendidikan jasmani yang ada dasarnya merupakan media untuk meraih tujuan pendidikan sekaligus juga untuk meraih tujuan yang bersifat internal ke dalam aktivitas fisik itu sendiri.

Salah satu cabang yang di gemari dalam pembelajaran PJOK adalah permainan bola voli, bola voli menjadi salah satu cabang yang populer saat ini. Bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang sangat digemari karena tidak kontak fisik, sehingga kemungkinan cedera itu sangat relatif kecil, cara bermainnya pun cukup mudah yaitu memantul-mantulkan bola kepada teman sendiri dan memukul bola kepada lawan. Dalam bola voli bukan hanya taktik dan fisik yang kuat tetapi teknik dasar bola voli berpengaruh besar terhadap suatu permainan tersebut. Teknik dasar bola voli terdapat antara lain; servis, passing, spike dan block.

Berdasarkan hasil observasi di UPT SPF Bertingkat Mamajang III, permasalahan yang ditemukan peneliti setelah dilakukan observasi dan melihat hasil belajar siswa pada penguasaan teknik passing atas pada permainan bola voli sangat rendah sehingga peneliti berusaha untuk memperbaiki permasalahan yang di temukan dikelas ini. Kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam pelaksanaan Passing atas adalah: posisi badan tidak dibungkukkan kedepan, kaki tidak ditekuk dan kaki dibuka sejajar dengan bahu, perkenaan bola ke tangan tidak tepat pada ujung-ujung jari, pada saat datangnya bola ke tangan gerakan tangan siswa pada saat mempassing kurang dapat dikuasai. Peneliti melihat masih rendahnya siswa melakukan teknik passing atas dan mereka hanya melakukan gerakan bebas dalam artian mereka seperti bermain biasa tanpa memperhatikan seperti awalan, perkenaan dan lanjutan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengarahan dan pembinaan

Guru terhadap siswa dan metode pembelajaran yang digunakan belum tepat, dengan pembelajaran yang tidak tepat tersebut membuat siswa cenderung diam, kurang aktif dan kurang ersemangat, karena kurangnya bentuk variasi pembelajaran passing atas bola voli yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani pada saat pembelajaran berlangsung sehingga siswa cepat jenuh dan merasa bosan pada saat melakukan teknik passing atas bola voli.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class room action research*). Menurut Sugyino (2019:819) menyatakan bahwa “PTK merupakan penelitian yang menggunakan berbagai pendekatan untuk memecahkan masalah praktis dalam pekerjaan.”

Dalam PTK, peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain, ia dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Dalam PTK guru secara refleksi dapat menganalisis, mensistensi, terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, pendidik dapat memperbaiki praktik-pratik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian dilakukan dikelas yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu. Ciri yang khas adalah bahwa penelitian ini bukan penelitian yang membersihkan teori dan memprediksi pemecahan masalah pembelajaran. Akan tetapi, penelitian tindakan kelas lebih mengedepankan kreasi guru untuk memberikan jalan pemecahan masalah belajar yang memang guru ketahuinya. Dengan kata lain penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang sifatnya langsung memberikan tindakan kreatif (perbaikan atas masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran).

Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui putaran atau spiral dengan beberapa siklus yang terdiri dari 1)Perencanaan(*planning*) menyiapkan perencanaan pembelajaran *metode variasi* gerakan passing bawah, 2)Tindakan (*action*) kemudian menyiapkan alat serta memberikan hasil temuan referensi gerakan passing bawah,3)Observasi (*observing*)selanjutnya mengamati gerakan siswa sehingga melakukan gerakan sesuai tahapan yang benar,4)Refleksi (*reflecting*) menyimpulkan apa yang telah terjadi dalam kelas serta mengoreksi yang dilakukan oleh siswa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan di UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang III yang bertempat di, Jl, Tupai No.35, Bonto Bireang, Kec. Mamajang, Kota Makassar , Provinsi Sulawesi Selatan. Subyek penelitian ini yakni siswa kelas V UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang III Tamalatea, yang berjumlah 33 orang siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui observasi dan pengamatan serta tes hasil belajar siswa yang dituliskan dalam suatu format. Untuk mengecek keabsahan data penelitian, dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswa dan tim peneliti, dengan jenis data kuantitatif diperoleh langsung dari observasi dan hasil tes sebelum dan sesudah dilakukan tindakan berupa proses pengajaran teknik dasar passing atas bola voli pada siswa kelas V dengan menggunakan variasi pembelajaran dalam proses pembelajaran passing atas bola voli. Data tersebut ditunjang dengan data kualitatif guna mencari gambaran yang lebih naturalistik pada siswa dengan model pengajaran ini.

Pada proses observasi yang dilakukan diperoleh berbagai informasi mengenai fakta yang ada di lapangan. Dimulai dari bagaimana hasil belajar siswa hingga gaya mengajar atau pendekatan apakah yang paling tepat digunakan. Tes hasil belajar merujuk pada proses gerak yang dilakukan berdasarkan sumber referensi yang valid. Proses penilaian tes hasil belajar dilakukan oleh guru yang diawasi oleh peneliti. Penilaian hasil belajar dilakukan pada setiap siswa juga digunakan pada siklus I dan siklus II. Berikut hasil belajar peningkatan hasil belajar passing atas bola voli melalui variasi pembelajaran pada siswa kelas V UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang III disajikan dalam bentuk tabel

sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil belajar siklus 1**

**Deskripsikan Data Awal Belajar Siswa Kelas V UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang III.**

Kriteria ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Presentasi
>75	Tuntas	22	68,57%
≤75	Tidak tuntas	11	31,43%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Analisis data awal hasil belajar siswa*

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1 maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebanyak 11 siswa sekitar (31,43%) siswa belum mampu melakukan gerakan passing atas bola voli, atau dengan kata lain belum mencapai batas ketuntasan minimal nilai 75. Sedangkan siswa yang sudah mencapai batas ketuntasan sejumlah 22 siswa (68,57%).

**Table 2. Hasil belajar siklus 2**

Kreteria ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Presentasi
>75	Tuntas	29	88,57%
≤75	Tidak Tuntas	4	11,43%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1 maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebanyak 4 siswa sekitar (11,43%) siswa belum mampu melakukan gerakan passing atas bola voli, atau

dengan kata lain belum mencapai batas ketuntasan minimal nilai 75. Sedangkan siswa yang sudah mencapai batasketuntasan sejumlah 29 siswa (88,57%)

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan bahwa pembelajaran passing atas bola voli melalui variasi pembelajarandapatmeningkatkan hasil belajar siswa. Menurut (Sudjana, 2010) hasil belajar merupakan adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hal ini sesuai dengan penggunaan media audio visual yang dilakukan di kelas. Hasil belajar adalah peningkatan secara positif akibat dari proses belajarn yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Susanto, 2015). Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini kemampuan siswa dalam melakukan passing atas pada permainan bola voli. Dalam proses belajar mengajar pada siklus I, dari hasil pengamatan terlihat masih ada kekurangan. Diantaranya masih ada siswa yang belum memahami gerakan passingatas bola voli yang benar. Beberapa siswa masih ada yang melakukan passingatas bola voli dengan posisi jari rapat. Beberapa siswa masih ada yang melakukan passingatas bola voli kaki tidak dibuka selebar bahu. Walaupun ada kekurangan-kekurangan dalam proses belajar mengajar selama siklus I, terjadi juga peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan sebelum tindakan dilakukan.Selanjutnya hasil belajar siklus I ini digunakan sebagai acuan dalam memberikan tindakan pada siklus II. Sehingga pada pelaksanaan tindakan siklus II dapat mengatasi kesulitan dalam pembelajaran passing atas bola voli.

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan pada siklus II mengalami keunggulan dibandingkan siklusI. Dimana hasil belajar siklusI dan siklus II dapat dilihat terjadi peningkatan hasil belajar secara individu maupun klasikal.Maka dapat disimpulkan pembelajaran passingatas melalui variasi pembelajaran pada tes hasil belajar siklus I dan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar baik secara individu maupun klasikal. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang belum memperoleh ketuntasan belajar per individu. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dikembalikan kepada guru pendidikan jasmani untuk meningkatkan hasil belajar mereka dengan memberikan motivasi dan memerintahkan siswa agar banyak berlatih diluar jam pelajaran.

Masalah yang selama ini dialami dalam pembelajaran passing atas bola voli adalah kurangnya minat dan perhatian siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, kebanyakan siswa tidak serius dan cepat merasa bosan dalam proses pembelajaran sehingga pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah. Oleh karena itu diperlukan suatu konsep pembelajaran yang dapat mendukung keberhasilan siswa, yaitu salah satunya pembelajaran melalui variasi pembelajaran. Dalam pembelajaran ini siswa diajarkan untuk aktif dalam pembelajaran. Siswadapat memperbaiki kesalahan yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya di pertemuan selanjutnya.

### **PENUTUP**

Pembelajaran melalui metode variasi, dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli siswa kelas V UPT SPF SDI Bertingkat Mamajang III Tahun Ajaran 2023/2024. Kemudian hasil analisis yang diperoleh terjadinya peningkatan dari siklus I dan Siklus II. Berdasarkan proses penelitian dan temuan penelitian sebagaimana telah dikemukakan, peneliti memiliki saran sebagai berikut: Dalam rangka meningkatkan hasil belajarsiswa, dalam proses pembelajaran harusnya guru memperhatikan kondisi siswa dan menggunakan strategi mengajar yang bervariasi. Dengan demikian motivasi dan keaktifan siswa akan meningkat pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Siswa harus siap untuk mengikuti pembelajaran dengan strategipembelajaran apapun yang diberikan guru dan selalu bersedia dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti petunjuk dan arahan yang diberikan guru.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aep Rohendi, 2017. *Metode latihan dan pembelajaran bola voli untuk umum*. Jln. Gegerkalong Hilir No.84 Bandung.
- Rosdiani Dini, 2014. *perencanaan pembelajaran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan*. Bandung: Cv. Alfabeta
- Hidayat Syarif, 2018. Pengaruh metode bermain terhadap peningkatan passing bawah dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Subang. *Jurnal ilmiah FKIP Universitas Subang* Vol.4 No.1.
- Imelda, Tria. *UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI VARIASI PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI TAHUN AJARAN 2015/2016*. Diss. UNIMED, 2016.